

**GAMBARAN PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI CABANG
OLAHRAGA SEPAKBOLA DI KONI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Diki Putra Ananda¹, Muhamad Sazeli Rifki².

Universitas Negeri Padang

Abstract

The problem in this study is that it does not yet know the description development program of football sport achievement in KONI Solok Selatan regency. The purpose of this study was to determine the supporting and inhibiting factors of the development program of football sport achievement in KONI Solok Selatan regency.

The type of research used is qualitative research. The population in this study were all coaches, members of the management, coaches, officials and players of South Solok Regency, totaling 26 people. The sampling technique is carried out by purposive sampling. Then the sample in this study was administrators totaling 1 person, trainers totaling 1 person and athletes totaling 1 person. The instrument used in this study is an interview then supported by documentation.

Based on the results of research on the sports development program of the achievement of the football sports in KONI South Solok Regency, it can be concluded that, 1) Athletes in the development program of football sport achievement in KONI Solok Selatan regency in terms of enthusiasm for training are high, their efforts to be more accomplished are good and discipline and great motivation from players, 2) The Solok Selatan District football coach already has National coach certification with a background in hobbies and love of football, 3) Training program provided in soccer sports coaching in the South Solok Regency KONI to achieve achievements that are related with physical training, strategy training and technical training, 4) The organization of football sports coaching in KONI Solok Selatan District establishes coordination and cooperation with related parties. Both in terms of activities or events. 5) Facilities and infrastructure in the development of soccer sports in Solok Selatan Regency to support achievement are still inadequate and incomplete and 6) Funding for soccer sports development programs in Solok Selatan Regency is still lacking due to insufficient budget.

Keywords: Development Program, Sports Achievement, Football.

PENDAHULUAN

Sistem pembangunan olahraga tidak bisa dilaksanakan dengan cara yang cepat atau instan apalagi manajemen yang asal-asalan tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematis dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur,



artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 pasal 20 tentang sistem keolahragaan Nasional, menyatakan : upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahraga sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat daerah maupun nasional. Untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana, dan konsisten dan dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Salah satu cabang olahraga yang melakukan pembinaan dan peningkatan prestasi yaitu sepak bola. Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di Indonesia maupun di dunia. Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, tua, muda yang memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Seiring dengan perkembangan olahraga, olahraga juga digunakan sebagai sarana untuk mengangkat harkat dan martabat. Hal tersebut dapat dicapai melalui prestasi yang membanggakan dibidang olahraga. Untuk mencapai tujuan tersebut, di Indonesia telah ada satu organisasi keolahragaan nasional yang berwenang mengkoordinasikan dan membina setiap dan seluruh kegiatan olahraga prestasi. Organisasi yang dimaksud adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia (KONI, 2014:3).

Untuk mendapatkan tujuan tersebut, KONI mempunyai susunan organisasi mulai dari tingkat kecamatan sampai tingkat pusat. Rangkaian susunan pemimpin KONI tersebut, berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan keputusan lain yang mengikat seperti Musornas, Raparnas, Musorda



Musda dan Raparda serta KEPRES RI No.72 tahun 2001 pasal 2 bahwa KONI bertugas membantu pemerintah dalam menetapkan kebijaksanaan nasional di bidang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, baik amatir maupun profesional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu Pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Solok Selatan Cabang Olahraga Sepakbola yaitu Bapak Agus Parijal, menyatakan prestasi cabang olahraga sepakbola Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan, terbukti dalam beberapa event dan pertandingan-pertandingan terakhir dalam ajang bergengsi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov). Dalam pertandingan Porprov XIII SUMBAR di Kabupaten Dharmasraya, Tim Sepakbola Solok Selatan tidak lolos ke babak 8 besar dan tersisih pada fase Grup 16 Besar. Kemudian, Porprov XIV SUMBAR Tahun 2016 di Kota Padang, Tim Sepakbola Solok Selatan yang tergabung dalam Grup D tersisih pada Fase Grup 16 Besar. Selanjutnya dalam mengikuti Porprov SUMBAR di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018, Tim Sepakbola Solok Selatan meraih juara kedua dan berhak atas medali perak. Secara keseluruhan, prestasi olahraga sepakbola Kabupaten Solok Selatan belum menunjukkan prestasi yang maksimal. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya program pembinaan terhadap olahraga prestasi di KONI Kabupaten Solok Selatan dan kurang memadainya sarana dan prasarana untuk latihan.

Program pembinaan olahraga prestasi di KONI Kabupaten Solok Selatan merupakan langkah awal untuk meneruskan tujuan prestasi atlet yang berbakat. Program pembinaan olahraga prestasi ini tidak hanya didukung oleh organisasi yang bersangkutan, tetapi juga membutuhkan pelatih yang berkualitas, pemain yang profesional, serta sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mencari informasi tentang program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan, kemudian setelah dilakukan proses gambaran program pembinaan dapat disimpulkan suatu keputusan bagaimana sebaiknya program pembinaan olahraga prestasi di KONI Kabupaten Solok Selatan, apakah program pembinaan yang ada sekarang bisa dilanjutkan atau diperbaiki agar lebih baik lagi.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tempat penelitian ini adalah di Kantor KONI Kabupaten Solok Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 17 sampai dengan 29 Juni 2019. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pembina, anggota kepengurusan, pelatih, Official dan pemain Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari pengurus 1 orang, pelatih berjumlah 1 orang dan atlet berjumlah 1 orang. Alasannya, merupakan pemegang peranan penting atau sebagai obyek dalam proses pembinaan di KONI Kabupaten Solok Selatan Cabang Olahraga Sepakbola. Instrumen pada penelitian ini menggunakan wawancara didukung dengan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan berkaitan dengan atlet, pelatih, program latihan, organisasi, sarana dan prasarana serta pendanaan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Atlet

Permainan sepakbola digeluti dari usia dini sampai dengan sekarang dengan tujuan untuk menyegarkan diri, membanggakan orang tua, tempat tinggal dan Negara. Untuk motivasi bermain sepakbola berasal dari diri sendiri. Pelaksanaan program latihan dilakukan tiga kali dalam seminggu. Dalam menjalankan program latihan pelatih memberikan motivasi untuk lebih aktif dalam latihan yang bermanfaat bagi atlet untuk kedepannya agar lebih berprestasi. Selanjutnya, untuk mengurangi kejenuhan dalam menjalani latihan, pemain membuat latihan sendiri khususnya latihan fisik dan apabila pelatih tidak dapat melatih pada waktu latihan, para pemain latihan dengan



membuat lapangan kecil sehingga fisik, teknik dan kerjasama antar pemain tetap terjaga.

Kemudian, apabila terdapat kesulitan dalam proses pembinaan sepakbola pemain akan bertanya kepada pelatih, teman satu tim dan senior pada klub. Untuk teknik permainan, pemain tetap latihan teknik sepakbola diluar jadwal latihan yang dilakukan. Untuk materi program latihan dari pelatih harus disimak dan dicerna dalam pemikiran yang bagus. Masukan dari pelatih kita perhatikan dan praktekan untuk kedepannya menjadi lebih baik sehingga dapat meraih prestasi yang maksimal. Selanjutnya, untuk kegiatan *sparing partner* dengan daerah lain sering dilakukan minimal satu kali dalam 2 sampai 3 bulan untuk menjaga kondisi fisik, teknik, dan kerjasama antar pemain.

b. Pelatih

Pelatih sepakbola Kabupaten Solok Selatan merupakan mantan atlet sepakbola, dengan latarbelakang menjadi pelatih yaitu kecintaan terhadap olahraga sepakbola dan menjalankan hobi. Pelatih sepakbola Kabupaten Solok Selatan memiliki sertifikasi lisensi pelatih Nasional AFC dimana Pelatih sepakbola Kabupaten Solok Selatan sudah melatih dimulai pada tahun 2012 sampai dengan sekarang.

Sebelum mengadakan pembinaan olahraga sepakbola, pelatih mengadakan identifikasi bakat dan minat sehingga dapat ditemukan pemain yang berpotensi. Pelatih sepakbola Kabupaten Solok Selatan juga mengadakan pendekatan terhadap pemain untuk kelencaran proses pembinaan sepakbola di Kabupaten Solok Selatan. Dimana pendekatan tersebut terdiri dari pendekatan ilmiah dan sosial. Selanjutnya, untuk menghilangkan kejenuhan pemain pada saat latihan, pelatih memiliki kiat-kiat tertentu, seperti latihan yang diberikan harus bervariasi, seperti latihan teknik, latihan fisik, latihan game, latihan strategi dan latihan posisi.

c. Program Latihan

Pelatih sepakbola Kabupaten Solok Selatan membuat program latihan. Program Pelatih sepakbola Kabupaten Solok Selatan yaitu jangka



panjang seperti pembinaan usia muda/SSB(sekolah sepakbola), jangka menengah dan pendek seperti pembinaan *event* Porprov yang diadakan 1 kali dalam 2 tahun. Dalam menyusun program latihan sudah disesuaikan dengan kondisi atlet sesuai dengan perencanaan, tetapi dalam hal sarana dan prasarana masih belum memadai. Sehingga menjadi faktor penghambat jalannya pembinaan.

Latihan yang diterapkan kepada atlet untuk meraih prestasi yaitu, latihan fisik, latihan strategi dan latihan teknik. Latihan fisik yang diberikan sesuai dengan program, tetapi dengan kondisi sarana dan prasarana yang seadanya/tidak memadai. Untuk menanggulangi hal tersebut, Pelatih sepakbola Kabupaten Solok Selatan memanfaatkan alam, seperti persawahan, perbukitan yang dapat dijadikan lintasan jogging untuk melatih fisik atlet. Selain itu, Pelatih sepakbola Kabupaten Solok Selatan melatih mental pemainnya. Tidak hanya dalam permainan sepakbola, bisa juga seperti olahraga renang, refreshing dapat juga melatih mental.

Selanjutnya, evaluasi selalu dilakukan setelah event/pertandingan. Keseluruhan pelaksanaan program akan diadakan evaluasi sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari program latihan tersebut, sehingga untuk kedepannya dapat lebih maksimal dalam hal peningkatan kemampuan pemain

d. Organisasi

Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan meninjau gor/tempat latihan dan pembinaan Tim Sepakbola Solok Selatan 2 kali dalam 1 minggu dan Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan selalu melakukan koordinasi dengan atletnya khususnya cabang olahraga sepakbola. Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan mempunyai strategi untuk pembinaan prestasi di Kabupaten Solok Selatan yaitu menanamkan rasa terhadap atlet bahwa tenaga itu tidak perlu doping, tidak perlu display dengan vitamin, tetapi semangat juang dan kerjasama tim serta strategi yang diberikan penuh oleh Pelatih.



Untuk kegiatan organisasi dan *event* sepakbola di Kabupaten Solok Selatan dibawah pengendalian Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan. Sehingga, Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan selalu menjalin koordinasi dan kerjasama dengan ASKAP (Asosiasi Kabupaten PSSI) dan Pengda PSSI dan Dinas Pendidikan yang berguna untuk kemajuan olahraga sepakbola di Kabupaten Solok Selatan.

e. Sarana dan Prsarana

Fasilitas sarana dan prasarana di Kabupaten Solok Selatan untuk menunjang prestasi sepakbola masih belum memadai dan kurang lengkap. Masih banyak sarana dan prasarana yang harus dibenahi dan diperbaiki. Sangat diperlukan penambahan sarana dan prasarana pendukung jalannya program pembinaan sepakbola di Kabupaten Solok Selatan ditambah Kabupaten Solok Selatan akan menjadi tuan rumah PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi) pada tahun 2022.

Perlengkapan sarana dan prasarana diperoleh dari Pemerintah pusat, karena perlengkapan sarana dan prasarana untuk pembinaan olahraga tersebut sudah diatur dalam undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional. Pemerintah harusnya memperhatikan sarana prasarana penunjang keberlangsungan program pembinaan olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan sehingga program pembinaan dapat berjalan lancar untuk meraih prestasi yang diinginkan.

f. Pendanaan

Pendanaan program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan bersumber dari pemerintah, tetapi anggarannya sangat terbatas. Sehingga, Pengelolaan dana keolahragaan cabang olahraga sepakbola di Kabupaten Solok Selatan masih kurang dikarenakan anggaran belum memadai. Anggaran untuk pembinaan sepakbola belum terealisasikan dengan baik yang disebabkan pendanaan masih kurang. Pengurus KONI masih belum tepat untuk mengalokasikan anggaran untuk masing-masing cabang olahraga.



Pembahasan

Hasil penelitian masing-masing indikator dalam penelitian yaitu berkaitan dengan atlet, pelatih, program latihan, organisasi, sarana dan prasarana serta pendanaan dalam program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Atlet

Atlet merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi. Berdasarkan hasil penelitian, pemain sepakbola Kabupaten Solok selatan dilihat dari segi semangat untuk berlatih tinggi, usaha mereka untuk lebih berprestasi cukup baik, dengan kedisiplinan serta motivasi yang besar dari diri mereka, lebih mempermudah atlet untuk mengembangkan bakat serta mewujudkannya ke dalam suatu prestasi yang membanggakan. Pembinaan olahraga sepakbola membawa dampak positif bagi atlet itu sendiri, diantaranya kedisiplinan, tanggung jawab, sifat sportifitas, memupuk kepercayaan diri, dan semangat yang bertambah.

2. Pelatih

Seorang pelatih harus seorang yang benar-benar mengerti dan mempunyai itikad baik dalam memajukan olahraga nasional, tidak ada motivasi karena mencari popularitas. Sukses dan gagalnya seorang atlet di pertandingan, sedikit banyak dipengaruhi oleh peran pelatih dalam memotivasi atlet tersebut untuk mengikuti dan melaksanakan program latihan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab. Untuk itu, pelatih merupakan sosok yang sangat dibutuhkan dalam pencapaian prestasi atlet.

Kebanyakan pelatih adalah seorang mantan atlet yang berkecimpung dalam cabang olahraga tersebut, sama halnya dengan pelatih sepakbola di Kabupaten Solok Selatan mereka dahulu juga mantan atlet sepak takraw. Dari pengalaman yang dimilikinya dan tentunya pengetahuan yang melengkapinya menjadi modal pelatih profesional. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelatih dalam program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan, pelatih Sepakbola Kabupaten Solok Selatan merupakan mantan atlet dan sudah memegang lisensi pelatih Nasional AFC. Dimana prestasi terbesarnya untuk



Kabupaten Solok Selatan yaitu membawa tim sepakbola Kabupaten Solok Selatan sebagai *runner-up* Cabang Olahraga Sepakbola pada ajang Porprov di Pariaman pada tahun 2018. Kedepannya, mempunyai target untuk juara pada Porprov 2020 di Pasaman Barat.

Pelatih merupakan seseorang yang paling dekat dengan atlet. Keharmonisan diantaranya akan membawa dampak positif bagi tercapainya tujuan bersama. Peran pelatih sebagai penyusun program latihan itu harus tepat, karena kunci utama keberhasilan adalah pada program latihan. Apabila dalam penyusunannya tidak tepat maka akan terjadi stagnasi prestasi. Peran pelatih yang sangat penting diantaranya adalah mengajarkan kedisiplinan berlatih, menciptakan respon positif dan kerjasama antara pelatih dengan atlet, memberikan rasa kepercayaan diri menjadi atlet, mengajarkan rasa tanggung jawab, sebagai pendorong semangat dan mengembangkan atlet dalam peningkatan prestasi.

3. Program Latihan

Dalam suatu pembinaan olahraga dibutuhkan program yang terencana dan sistematis dalam pencapaian prestasi maksimal. Program latihan yang diberikan merupakan suatu petunjuk akan perkembangan pembinaan yang dilaksanakan demi tercapainya tujuan maksimal. Berdasarkan hasil penelitian mengenai program latihan dalam program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan, latihan yang diterapkan kepada atlet untuk meraih prestasi yaitu latihan fisik, latihan strategi dan latihan teknik.

“Manfaat program latihan, 1) merupakan pedoman kegiatan terorganisir untuk mencapai prestasi puncak suatu cabang olahraga, 2) untuk menghindari faktor kebetulan dalam mencapai prestasi puncak dalam olahraga, 3) efektif dan efisien dalam penggunaan waktu, dana, tenaga untuk mencapai tujuan, 4) untuk mengetahui hambatan-hambatan dengan cepat dan menghindari pemborosan waktu dana dan tenaga, 5) memperjelas arah dan tujuan yang ingin dicapai, 6) sebagai alat control terhadap tercapainya sasaran (Tohar, 2004:32).



Selanjutnya, Keseluruhan pelaksanaan program akan diadakan evaluasi sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari program latihan tersebut, sehingga untuk kedepannya dapat lebih maksimal dalam hal peningkatan kemampuan pemain demi tercapainya prestasi yang maksimal.

4. Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai organisasi dalam program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan, Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan mempunyai strategi untuk pembinaan prestasi di Kabupaten Solok Selatan yaitu menanamkan rasa terhadap atlet bahwa tenaga itu tidak perlu doping, tidak perlu disuplay dengan vitamin, tetapi semangat juang dan kerjasama tim serta strategi yang diberikan penuh oleh Pelatih. Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan juga selalu menjalin koordinasi dan kerjasama dengan ASKAP (Asosiasi Kabupaten PSSI) dan Pengda PSSI dan Dinas Pendidikan yang berguna untuk kemajuan olahraga sepakbola di Kabupaten Solok Selatan.

Organisasi adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga terdapat suatu institusi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Soekardi, 2006).

Berhasil tidaknya suatu organisasi, khususnya organisasi olahraga akan dapat dilihat dari prestasi yang dihasilkan. Makin banyak prestasi yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa organisasi olahraga ini berjalan sengan baik.

5. Sarana dan Prasarana

Pembinaan yang baik juga harus ditunjang dengan tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana olahraga, karena sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung keberhasilan pembinaan olahraga, yang harus tersedia bagi setiap upaya peningkatan prestasi.



Berdasarkan hasil penelitian mengenai sarana dan prasarana dalam program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan, fasilitas sarana dan prasarana di Kabupaten Solok Selatan untuk menunjang prestasi sepakbola masih belum memadai dan kurang lengkap. Masih banyak sarana dan prasarana yang harus dibenahi dan diperbaiki. Perlengkapan sarana dan prasarana diperoleh dari Pemerintah pusat, karena perlengkapan sarana dan prasarana untuk pembinaan olahraga tersebut sudah diatur dalam undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional. Pemerintah harusnya memperhatikan sarana prasarana penunjang keberlangsungan program pembinaan olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan sehingga program pembinaan dapat berjalan lancar untuk meraih prestasi yang diinginkan.

“Prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau bangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanent. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan, sedangkan sarana adalah terjemahan dari “facilities”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani”. (Soepartono dalam Sukrorini, 2009:17)

Pembinaan yang baik juga harus ditunjang dengan tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana olahraga. Setiap organisasi perlu memiliki sarana dan prasarana agar dapat bergerak dan melakukan aktivitas. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung keberhasilan pembinaan olahraga, yang harus tersedia bagi setiap upaya peningkatan prestasi sebagai tujuan utama pembinaan olahraga.

6. Pendanaan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendanaan dalam program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan, pendanaan program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan bersumber dari pemerintah, tetapi anggarannya sangat terbatas.



Sehingga, Pengelolaan dana keolahragaan cabang olahraga sepakbola di Kabupaten Solok Selatan masih kurang dikarenakan anggaran belum memadai. Untuk itu, diharapkan pemerintah atau pihak terkait dengan pembinaan olahraga sepakbola di Kabupaten Solok Selatan harus memperhatikan masalah pendanaan yang berguna sebagai penunjang untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Dana merupakan faktor yang paling menunjang karena tanpa persiapan dana yang cukup tidak mungkin suatu harapan atau tujuan akan tercapai. Dalam suatu organisasi olahraga khususnya sepakbola sangat diperlukan dana yang menunjang untuk kemajuan serta tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang program pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Atlet dalam pembinaan olahraga prestasi cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan dari segi semangat untuk berlatih tinggi, usaha mereka untuk lebih berprestasi cukup baik dan kedisiplinan serta motivasi yang besar dari pemain.
2. Pelatih sepakbola Kabupaten Solok Selatan sudah memiliki sertifikasi pelatih Nasional dengan latar belakang hobi dan kecintaan kepada olahraga sepakbola.
3. Program latihan yang diberikan dalam pembinaan olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan untuk meraih prestasi yaitu berkaitan dengan latihan fisik, latihan strategi dan latihan teknik.
4. Organisasi kepengurusan pembinaan olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan menjalin koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait. Baik dalam hal kegiatan ataupun *event*.
5. Sarana dan prasarana dalam pembinaan olahraga sepakbola di Kabupaten Solok Selatan untuk menunjang prestasi masih belum memadai dan kurang lengkap.



6. Pendanaan program pembinaan olahraga sepakbola di Kabupaten Solok Selatan masih kurang dikarenakan anggaran belum memadai.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Untuk Pemain sepakbola di Kabupaten Solok Selatan, agar meningkatkan kedisiplinan pada saat latihan, melaksanakan semua program yang diberikan oleh pelatih dan mengadakan latihan tambahan diluar jam latihan
2. Untuk pelatih sepakbola di Kabupaten Solok Selatan, agar membuat latihan khusus untuk meningkatkan keterampilan teknik dalam permainan sepakbola, menambah frekuensi latihan atlet dan mencari bibit baru untuk atlet sepak takraw sebagai regenerasi.
3. Untuk cabang olahraga sepakbola di KONI Kabupaten Solok Selatan, agar menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai dan membuat program kepengurusan untuk mempermudah kinerja pembinaan prestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharismi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangsbo, J, & Mohr, Magni (2008). *Fitness Testing in Football – Fitness Training in SoccerII*. [www. Bangsbosport.com](http://www.Bangsbosport.com)
- Barlian, Eri.(2016). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang : Sukabina Press
- Emral. (2013). *Metodologi Latihan Fisik*. Padang : Sukabina Press
- Harsuki. (2003) *Perkembangan Olahraga Terkini: Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Irawadi, Hendri. (2011). *Kondisi Fisik Dan Pengukurannya*. Padang: UNP
- KONI. (1998). *Rencana Induk Pengembangan Olahraga Prestasi di Indonesia 1997-2007*. Jakarta: Proyek Gerakan Garuda Emas.
- Lufri dan Ardi (2014). *Metode Penelitian*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Luxbacher, Joseph A. (2012). *Sepakbola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- PSSI. (2008). *Laws of The Game. Peraturan Permainan*. Jakarta: FIFA.



Putra, Rangga Aditya (2016). *Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola Di Akademi TRIPLE'S U-17 Kabupaten Kediri*. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 06, No. 2

Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta

Sukrorini, Deni.(2009). *Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw di Kabupaten Kebumen*. Skripsi Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang

Tohar. (2004). *Ilmu Kepeleatihan Lanjut*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan universitas Negeri Semarang.

Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.

Zalpendi, dkk. 2005. Buku Ajar Sepak Bola. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Padang: UNP.

